



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) 2016

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

Januari 2017

**Jalan Kartini nomor 4
SINGARAJA**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang timbul. Laporan Akuntabilitas Kinerja Insntasi Pemerintah (LAKIP) merupakan implikasi dari visi, misi, tujuan, sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan yang dicapai.

Sebagai dasar untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah serta dalam rangka perwujudan *good governance* berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. INPRES Nomor 7 tahun 1999 mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang ditetapkan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Dengan demikian kami dapat menyusun Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 yang sederhana. Perwujudan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) ini tidak lepas dari kerja keras dari seluruh karyawan dan karyawan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng, untuk itu tak lupa kami ucapkan terima kasih dan akhirnya mudah-mudahan buku yang sederhana ini dapat memberikan informasi dan mohon kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng

Singaraja, 9 Januari 2017
Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan
Kabupaten Buleleng,

Ir. Made Arnika
Pembina Utama Muda
NIP. 19591005 198912 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang diemban maka Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

A. Tujuan

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan, pembudidaya dan masyarakat pesisir lainnya.
2. Meningkatkan peran sektor perikanan dan kelautan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah dan kesehatan masyarakat.
3. Meningkatkan kondisi lingkungan sumber daya perikanan dan kelautan yang berkualitas dan lestari.

B. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan SDM perikanan dan kelautan.
2. Terwujudnya peningkatan produksi perikanan.
3. Terwujudnya peningkatan sarana prasarana perikanan dan kelautan.
4. Terwujudnya peningkatan usaha di bidang perikanan dan kelautan.
5. Terwujudnya penurunan pelanggaran di perairan umum/laut.

C. Permasalahan dan Solusi

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas permasalahan dan kendala yang dihadapi adalah :

1. Data dibidang kelautan dan perikanan belum memadai.
2. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia di bidang perikanan dan kelautan.
3. Rendahnya permodalan yang dimiliki nelayan/ pembudidaya.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki nelayan/ pembudidaya.
5. Masih adanya kerusakan lingkungan perairan/ laut terutama ekosistem terumbu karang sebagai akibat penggunaan bahan terlarang.
6. Belum adanya peta potensi laut.

Melihat dari permasalahan yang dihadapi Dinas Perikanan dan Kelautan maka upaya yang dilakukan adalah :

1. Meningkatkan akurasi data setiap tahun (dengan membuat buku statistik perikanan secara berkelanjutan)
2. Meningkatkan pembinaan pelatihan, magang serta study banding baik nelayan /pembudidaya dan aparatur.
3. Memberikan bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan, budidaya maupun pengolahan hasil.
4. Membuat terumbu karang buatan dan transplantasi terumbu karang.
5. Membuat usulan kegiatan pemetaan potensi laut dan tata ruang laut dan pesisir baik ke Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi maupun ke Pusat.

D. Hasil Pengukuran Kinerja

Dari hasil pengukuran kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Adimistrasi Perkantoran, pencapaian rencana tingkat capaian/target total nilainya sebesar 96,38 % keuangan dan 99,86 % fisik.
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur, pencapaian rencana tingkat capaian/target total nilainya sebesar 98,37 % keuangan dan 100 % fisik.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, pencapaian rencana tingkat capaian/ target total nilainya sebesar 99,85 % keuangan dan 100 % fisik.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, pencapaian rencana tingkat capaian / target total nilainya sebesar 99,97 % keuangan dan 100 % fisik.
5. Program Perencanaan Anggaran SKPD, pencapaian rencana tingkat capaian/ target total nilainya sebesar 99,99 % keuangan dan 100 % fisik.
6. Program Informasi Pembangunan Daerah, pencapaian rencana tingkat capaian/ target total nilainya sebesar 99,83 % keuangan dan 100 % fisik.
7. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir, pencapaian rencana tingkat capaian/ target total nilainya sebesar 98,77 % keuangan dan 100 % fisik.
8. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan Pengendalian Sumberdaya Kelautan, pencapaian rencana tingkat capaian target total nilainya sebesar 95,89 % keuangan dan 100 % fisik.

9. Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim kepada Masyarakat, pencapaian rencana tingkat capaian/target total nilainya sebesar 98,92 % keuangan dan 100 % fisik.
10. Program Pengembangan Budidaya Perikanan, pencapaian rencana tingkat capaian/target total nilainya sebesar 85,97 % keuangan dan 94,19 % fisik.
11. Program Pengembangan Perikanan Tangkap, pencapaian rencana tingkat capaian/target total nilainya sebesar 99,74 % keuangan dan 100% fisik.
12. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan, pencapaian rencana tingkat capaian/target total nilainya sebesar 99,49 % keuangan dan 100 % fisik.
13. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan, pencapaian rencana tingkat capaian/target total nilainya sebesar 91,94 % keuangan dan 94,28 % fisik.

E. Hasil Evaluasi Kinerja

Hasil evaluasi kinerja maka capaian indikator kinerja sasaran dapat disampaikan bahwa pengukuran pencapaian sasaran dibidang perikanan dan kelautan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi perikanan dan kelautan dengan capaian kinerja sasaran:
 - Produksi perikanan budidaya : 261,55 %
 - Produksi perikanan tangkap : 97,76 %
2. Meningkatnya konsumsi ikan dengan capaian kinerja sasaran 103,9 %
3. Meningkatnya usaha/Investasi bidang perikanan dan kelautan dengan capaian kinerja sasaran 132,46 %
4. Meningkatnya SDM perikanan dan kelautan dengan capaian kinerja sasaran 100 %
5. Menurunnya jumlah pelanggaran di perairan/laut dengan capaian kinerja sasaran 100 %.

Singaraja, 9 Januari 2017
Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan
Kabupaten Buleleng,

Ir. Made Arnika
Pembina Utama Muda
NIP. 19591005 198912 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

IKHTISAR EKSEKUTIF..... ii

DAFTAR ISIv

DAFTAR TABEL.....vi

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

PENDAHULUAN.....1

 A. Latar Belakang.....1

 B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....3

 C. Visi dan Misi4

 D. Sistematika Penyajian6

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA..... 7

 A. Tujuan dan Sasaran..... 7

 B. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....8

 C. Rencana Kinerja9

 D. Perjanjian Kinerja.....10

AKUNTABILITAS KINERJA..... 12

 A. Input..... 12

 B. Output..... 13

 C. Outcome 13

 D. Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama 13

 E. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran 14

 F. Akuntabilitas Capaian Anggaran..... 16

 G. Prestasi yang diraih Tahun 2016.....20

 H. Permasalahan dan Solusi Mengatasi Permasalahan23

PENUTUP..... 24

 A. Kesimpulan..... 24

 B. Saran..... 26

LAMPIRAN27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Tahun 2016.....2

Tabel 2 – Tabel keterkaitan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama10

Tabel 3 - Pengukuran Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 14

Tabel 4 - Program/Kegiatan beserta Anggaran dan Realisasi keuangan Tahun 201617

Tabel 5 – Daftar Prestasi Dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten Buleleng20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Rencana Kerja Tahunan – Tahun 2016

Lampiran 2 - Pengukuran Kinerja Tahun 2016

Lampiran 3 - Analisis Efisiensi dan Efektivitas kegiatan Tahun 2016

Lampiran 4 - Penetapan Kinerja Tahun 2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Buleleng secara geografis terletak pada posisi $6^{\circ} 3' 00''$ – $8^{\circ} 23' 00''$ lintang selatan dan $114^{\circ} 7' 28''$ – $115^{\circ} 27' 28''$ bujur timur dengan luas daratan $1.365,88 \text{ Km}^2$, Sedangkan panjang pantai $\pm 157,05 \text{ Km}$, sehingga pada radius 4 Mil luas perairan laut Kabupaten Buleleng adalah : $1.166,75 \text{ Km}^2$ menghadap laut Jawa pada WPP RI 713. Secara Administrasi Kabupaten Buleleng terbagi menjadi 9 Kecamatan yang terdiri dari 7 Kecamatan memiliki wilayah pantai dan 2 Kecamatan tidak memiliki wilayah pantai, tetapi memiliki danau dan sawah. Adapun yang membatasi wilayah Kabupaten Buleleng yaitu :

- di sebelah Barat : Kabupaten Jember
- di sebelah Selatan : Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung dan Kabupaten Bangli.
- di sebelah Timur : Kabupaten Karangasem
- disebelah Utara : Laut Jawa

Keadaan iklim di Kabupaten Buleleng pada dasarnya hampir sama dengan daerah-daerah lain di Indonesia, dimana antara musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Secara umum dapat digambarkan bahwa pada bulan Nopember sampai April merupakan musim hujan sedangkan pada bulan Mei sampai Oktober musim kemarau. Adapun bulan-bulan basah adalah bulan Desember - Pebruari dan bulan kering bulan Juli - Oktober. Rata-rata curah hujan 2.431 mm , dan rata-rata hari 76 hari sedangkan temperatur $0,62^{\circ} \text{ C}$ – $0,90^{\circ} \text{ C}$. Untuk tahun 2013 terjadi cuaca yang ekstrim yaitu musim kemarau yang berkepanjangan dan tiba-tiba diikuti dengan musim penghujan yang curah hujannya tinggi. Keadaan iklim yang demikian secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha perikanan dan kelautan di Kabupaten Buleleng, misalnya keadaan curah hujan dapat mempengaruhi produksi perikanan dalam budidaya maupun usaha penangkapan ikan, dimana adanya perubahan musim sangat erat kaitannya dengan migrasi ikan, musim ikan, jumlah dan waktu lama operasi.

Tahun 2016 penduduk Kabupaten Buleleng tercatat berjumlah 650.100 orang dengan rincian 323.800 orang laki-laki dan 326.300 orang perempuan. Kepadatan penduduk Tahun 2016 mencapai rata-rata 557.19 orang per km^2 . Penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan (laut dan danau) sebanyak 5.768 orang atau 0,9 % sedangkan yang bermata pencaharian sebagai pembudidaya (rumput laut, minapadi, kola dan kja) sebanyak 3.759 orang atau 0,45%. Dibandingkan dengan tahun 2015, nelayan berjumlah 5.768 orang atau naik 13% dan sebagai pembudidaya ikan tetap berjumlah 3.759 orang.

Tabel 1 - Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Tahun 2016

No.	Kecamatan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1.	Gerokgak	41.790	41.480	83.270
2.	Seririt	35.440	36.750	72.190
3.	Busungbiu	20.210	20.510	40.720
4.	Banjar	35.590	36.300	71.890
5.	Buleleng	67.590	68.250	135.840
6.	Sukasada	38.060	38.430	76.490
7.	Sawan	29.730	30.510	60.240
8.	Kubutambahan	28.000	27.350	55.350
9.	Tejakula	27.390	26.720	54.110
	J u m l a h	323.800	326.300	650.100

Berdasarkan keadaan Topografis, Iklim dan Demografi Kabupaten Buleleng, terdapat potensi perikanan baik perikanan tangkap dan budidaya yang tersebar di wilayah Kabupaten Buleleng dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Potensi dan Produksi Perikanan Laut

1. Potensi dan Produksi Perikanan Tangkap

Potensi perikanan laut seluas 1.166,75 km2 untuk 4 mil untuk kewenangan wilayah Kabupaten. Berdasarkan data tahun 2016 produksi perikanan laut baru mencapai 16.509,6 ton

2. Potensi dan Produksi Budidaya

Luas lahan potensial untuk budidaya laut diperkirakan ± 1.050 Ha. Adapun lokasi yang berpotensi untuk budidaya laut antara lain Desa Pejarakan , Desa Sumberkima, Desa Pemuteran, Desa Penyabangan, Desa Banyupoh, Desa Sanggalangit, Desa Musi, Desa Patas, Desa Pacung dan Desa Bukti. Potensi yang baru dimanfaatkan untuk budidaya laut seluas 151,15 Ha atau 14,39 %. Komoditas yang dikembangkan adalah rumput laut jenis *Euchema Cottonii* yang luas tebarnya 29,6 Ha dengan produksi 7,2 ton. Sedangkan untuk jenis komoditas lainnya seperti kerapu dengan luas 48,2 Ha telah memproduksi sebesar 190,5 ton, produksi dari KJA sebanyak 47 Ton dan Kakap sebesar 652,6 Ton. Untuk kerang mutiara dimanfaatkan dengan luas lahan 112,4 Ha dengan produksi sepat sebesar 719.400 ekor, mutiara sebanyak 5.040 gram dan cangkang mutiara sebesar 5,5 ton.

2. Potensi dan Produksi Perikanan Darat

1. Potensi dan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Perairan Umum.

Potensi perairan umum di kabupaten Buleleng memiliki luas kurang lebih 481,3 Ha yang terdiri dari dua buah danau dengan luas 446 Ha, 25 Ha perairan sungai 10 Ha perairan waduk dan 0,30 Ha saluran irigasi. Perairan umum ini memiliki potensi lestari sebesar 1.250 ton di mana pemanfaatannya melalui kegiatan penangkapan sebesar 125,9 ton atau 2,35 %, sedangkan kegiatan budidaya Karamba Jaring Apung (KJA) Nila di Danau Buyan Desa Pancasari Kecamatan Sukasada yang dikelola oleh kelompok pembudidaya Bulian Sari produksinya mencapai 125,9 ton.

2. Potensi dan Produksi Budidaya Air Payau

2.1 Luas lahan potensi untuk budidaya ikan dan udang di tambak adalah \pm 500 Ha yang terdiri dari lahan pasang surut 350 Ha dan non pasang surut 150 Ha. Luas pemanfaatan budidaya tambak Tahun 2016 adalah seluas 227,60 Ha. Luas usaha yang dipanen adalah 96,85 Ha dengan pencapaian produksi sebesar 2.468,5 ton udang vanamea.

2.2 Potensi perikanan darat berupa Kolam seluas 130,00 Ha dan Minapadi 1.300,00 Ha. Untuk kolam potensi yang dimanfaatkan baru mencapai 26,3 Ha dengan produksi 68,2 Ton.

Konsumsi ikan masyarakat kabupaten Buleleng tahun 2016 mencapai 36,38 kg per kapita/tahun atau 95,73 % dari standar nasional yaitu 38,00 kg/kapita/tahun, oleh karena sasaran pemasaran hasil perikanan kabupaten Buleleng diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dalam daerah dan ekspor.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang Perikanan dan Kelautan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut maka Dinas Perikanan dan Kelautan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan dan kelautan Kabupaten Buleleng berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati.
2. Pelaksanaan dan peningkatan produksi perikanan.
3. Penataan dan pengelolaan perairan darat dan perairan laut.

4. Penetapan dan pengelolaan plasma nuftah spesifik lokasi serta suaka perikanan.
5. Penetapan dan pengawasan eksplorasi, eksploitasi, konservasi dan pengelolaan kelayaan laut
6. Melaksanakan penataan pembinaan pemukiman nelayan.
7. Penggalian dan pemanfaatan kekayaan laut lainnya.
8. Peningkatan dan pembinaan usaha dan pengolahan hasil perikanan.
9. Pemberian pertimbangan teknis untuk permohonan perijinan sesuai dengan kewenangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati serta ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas.
11. Pengelolaan tata usaha dinas.

Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Buleleng sesuai dengan tugas dan fungsinya maka Dinas Perikanan dan kelautan mempunyai tugas tambahan yaitu melaksanakan pengawasan terhadap income daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Retribusi Ijin Usaha Perikanan.

C. Visi dan Misi

Dalam rangka mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng senantiasa mencari inovasi dengan peluang agar tidak tertinggal jauh dibelakang dari daerah lain di Provinsi Bali. Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan maka mendorong Dinas perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng untuk mempersiapkan diri agar lebih eksis dan kompetitif agar senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut dilaksanakan secara bertahap, terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dan manfaat.

1. Visi

Visi adalah pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta proaktif. Berdasarkan arti Visi tersebut, maka dibawah ini Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng menetapkan Visi sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN YANG
LESTARI, TERPADU DAN BERTANGGUNGJAWAB BAGI KESATUAN BANGSA DAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”**

Penjelasan Visi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dapat diuraikan sebagai berikut:

- Mengelola artinya mengatur potensi sumberdaya perikanan dan kelautan sesuai peruntukannya.
- Lestari artinya tetap ada dan senantiasa berkembang.
- Sumberdaya Perikanan dan Kelautan artinya darat dan laut potensi yang ada diwilayah Kabupaten Buleleng.
- Terpadu artinya ada keterkaitan dengan bidang sektor lain.
- Bertanggungjawab artinya pengelolaan potensi sumber daya perikanan dan kelautan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku. berpedoman pada peraturan yang ditetapkan.
- Kesatuan Bangsa artinya laut sebagai pemersatu bangsa
- Kesejahteraan Masyarakat artinya terpenuhinya kebutuhan dasar secara wajar.

2. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan adanya pernyataan visi diharapkan seluruh karyawan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui peran dan program-program serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang.

Proses perumusan misi dilakukan dengan memperhatikan masukan dari pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan lingkungan. Misi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan, pembudidaya ikan dan masyarakat pesisir lainnya.
- b. Peningkatan peran sektor perikanan dan kelautan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah.
- c. Pemeliharaan dan peningkatan daya dukung serta kualitas lingkungan perairan.
- d. Peningkatan kecerdasan dan kesehatan masyarakat melalui peningkatan konsumsi ikan.
- e. Peningkatan peran laut sebagai pemersatu bangsa dan peningkatan budaya bahari.

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terdiri dari Kata Pengantar, Daftar Isi, Ikhtisar Eksekutif, Daftar Bagan dan Tabel. Selanjutnya diikuti dengan narasi per BAB meliputi :

BAB I merupakan Pendahuluan yang menguraikan latar belakang, data Organisasi, aspek yang berpengaruh, dasar hukum, sistematika penyajian serta kondisi capaian kinerja.

BAB II adalah perencanaan dan perjanjian kinerja yang menguraikan rencana strategik, rencana kinerja dan perjanjian kinerja berupa Dokumen Penetapan Kinerja.

BAB III merupakan akuntabilitas kinerja yang menguraikan kerangka pengukuran dan evaluasi kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan serta analisis efisiensi dan efektifitas.

BAB IV adalah penutup.

Lampiran – lampiran terdiri bagan struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana inventaris, form Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta Pengukuran Kinerja (PK) dan rekapitulasi analisis efisiensi dan efektifitas kegiatan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang, tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif akan tetapi dapat menunjukkan hasil pada kurun waktu tertentu ke depan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealistik mengandung nilai – nilai luhur sesuai dengan konsep Tri Hita Karana dan berkeinginan kuat untuk maju dan berhasil.
2. Abstrak belum menggambarkan dalam angka sebagai upaya mencapai tujuan dapat berjalan terus menerus.
3. Jangkauan ke depan dicapai oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan karakteristik di atas maka Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng menentukan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, poklaksar dan masyarakat pesisir lainnya.
2. Meningkatkan peran di bidang perikanan dan kelautan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah dan kesehatan masyarakat.
3. Mewujudkan kondisi lingkungan sumber daya perikanan dan kelautan yang berkualitas dan lestari.

Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya perikanan dalam kegiatan-kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan. Sasaran bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai , berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) tahun.

Berdasarkan pengertian tersebut , maka Dinas Perikanan dan Kelautan menetapkan 5 sasaran yang bersifat makro sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap.
2. Terwujudnya peningkatan konsumsi ikan masyarakat.
3. Terwujudnya peningkatan usaha di bidang perikanan dan kelautan.
4. Terwujudnya peningkatan SDM kelompok perikanan dan kelautan.
5. Terwujudnya penurunan pelanggaran di perairan umum/laut.

B. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan cara pencapaiannya. Adapun cara mencapai tujuan dan sasaran meliputi penetapan kebijaksanaan, program dan kegiatan.

Kebijaksanaan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, tingkat Propinsi dan tingkat Kabupaten dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng.

Adapun kebijaksanaan yang ditetapkan meliputi :

1. Memperkuat dan mengembangkan usaha perikanan tangkap secara efisien, lestari dan berbasis kerakyatan.
2. Menggalakkan perikanan budidaya yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan dengan pendekatan kewilayahan dan komoditas unggulan.
3. Mengembangkan dan memperkuat usaha penanganan dan pengolahan serta pemasaran hasil.
4. Memelihara keberlanjutan sumber daya perikanan dan kelautan serta ekosistem pesisir, lautan dan perairan tawar.
5. Memperkuat pengawasan dan pengendalian dalam pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan.
6. Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan.

Cara pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng adalah melalui pelaksanaan program dan kegiatan, dimana terdapat 2 jenis program sesuai dengan fungsinya yaitu Program Prioritas dan Program pendukung

Program Prioritas bidang Perikanan dan Kelautan meliputi :

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
3. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan
4. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir
5. Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim kepada Masyarakat.
6. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan.
7. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan
8. Program Informasi Pembangunan Daerah

Sedangkan **Program Pendukung** lainnya meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program peningkatan disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Perencanaan Anggaran SKPD

Program inilah yang merupakan penjabaran kebijakan Dinas Perikanan dan Kelautan di dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan baik dalam Rencana Strategis maupun RPJMD 2013 – 2017.

C. Rencana Kinerja

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dalam Tahun 2016 (Januari – Desember) sudah menyusun rencana kerja tahunan dimana didalamnya terdapat sasaran strategis dan indikator kinerja serta target capaian kinerja.

a. Sasaran Strategis meliputi :

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap
2. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat
3. Meningkatnya usaha di bidang perikanan dan kelautan
4. Meningkatnya SDM kelompok perikanan dan kelautan
5. Menurunnya jumlah pelanggaran di perairan/laut

b. Indikator Kinerja meliputi :

1. Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap
2. Jumlah konsumsi ikan masyarakat
3. Jumlah pengusaha yang bergerak di bidang perikanan dan kelautan
4. Jumlah SDM kelompok perikanan yang mengalami peningkatan
5. Penurunan jumlah pelanggaran yang terjadi di perairan/laut

Tabel 2 – Tabel keterkaitan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

No	S a s a r a n	Indikator Kinerja Utama
1	Terwujudnya peningkatan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap
2	Terwujudnya peningkatan konsumsi ikan masyarakat	Jumlah konsumsi ikan masyarakat
3	Terwujudnya peningkatan usaha di bidang perikanan dan kelautan	Jumlah pengusaha yang bergerak di bidang perikanan dan kelautan
4	Terwujudnya peningkatan SDM perikanan dan kelautan	Jumlah SDM kelompok perikanan yang mengalami peningkatan
5	Terwujudnya penurunan pelanggaran di perairan umum/laut.	Jumlah pelanggaran yang terjadi dalam perairan/laut.

D. Perjanjian Kinerja

Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan program kegiatannya dirumuskan penetapan kinerja tahun 2016. Adapun rumusan dari penetapan kinerja tersebut berupa program, sasaran, indikator kinerja output, indikator kinerja outcome dan anggaran. Indikator kinerja output dan outcome masing – masing mencakup uraian kegiatan dan target yang telah ditetapkan.

Untuk tahun 2016 pada perjanjian kinerja bidang perikanan dan kelautan terdapat 13 program dan 45 kegiatan dengan sumber dana APBD II. Perjanjian kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng No 11 Tahun 2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 yang dijabarkan dengan Peraturan Bupati Buleleng No 66 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016, kemudian diubah sebanyak 2 kali di APBD-Perubahan.

Pembangunan di bidang perikanan dan kelautan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng didukung dengan 13 program dan 45 kegiatan yang selanjutnya dibuat Perjanjian Kinerja pada tahun anggaran 2016 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja serta yang akan dicapai sebagai berikut :

- a. Sasaran Strategis meliputi :
 - 1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap
 - 2. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat

3. Meningkatnya usaha di bidang perikanan dan kelautan
4. Meningkatnya SDM kelompok perikanan dan kelautan
5. Menurunnya jumlah pelanggaran di perairan/laut

b. Indikator Kinerja meliputi :

1. Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap
2. Jumlah konsumsi ikan masyarakat
3. Jumlah pengusaha yang bergerak di bidang perikanan dan kelautan
4. Jumlah SDM kelompok perikanan yang mengalami peningkatan
5. Jumlah pelanggaran yang terjadi di perairan/laut

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Kerangka pengukuran kinerja berupa indikator – indikator yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran yang diinginkan dan bersifat nyata serta terukur

Untuk mengetahui hasil kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan baik dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap setelah kegiatan selesai didasarkan pada indikator kinerja yaitu *input* (masukan), *output* (keluaran), *outcome* (hasil), *benefit* (manfaat) dan *impacts* (dampak) . Dalam menetapkan indikator kinerja tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk dana yang diperlukan, jumlah atau kuantitas, unit, paket, kelompok, ton, kelas, waktu, prosentase atau buku.

Hasil pengukuran kinerja kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan yang didasarkan pada indikator kinerja telah ditetapkan dengan menghitung prosentase (%) pencapaian rencana tingkat capaian target dalam tahun 2016. Dalam menentukan keberhasilan akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng mengacu kepada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi input, output dan outcome.

A. Input

1. Dana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2016 didukung dengan dana sebesar Rp.11.379.191.816,59 dengan sumber keuangan adalah dari dana APBD II, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Tugas Pembantuan (TP) yang terdiri dari :

- Belanja tidak langsung dengan anggaran sebesar Rp.5.287.731.000,- dengan realisasi sebesar Rp.5.247.792.427,- atau mencapai 99,24 %
- Belanja langsung dengan anggaran sebesar Rp.6.091.460.816,95 dengan realisasi sebesar Rp.5.640.109.879,- atau mencapai 92,59 %

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung tercapainya akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2016 sebanyak 129 orang dimana 65 orang merupakan PNS Otonomi Daerah, 3 tenaga honor daerah, 48 orang tenaga kontrak daerah dan 13 orang tenaga kontrak pusat.

3. Sarana

Sarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng adalah Komputer, Laptop, Printer, kamera digital, sound system, alat ukur dan kendaraan operasional

B. Output

Jumlah sarana prasarana yang diadakan untuk meningkatkan produksi perikanan dan kelautan yang dihasilkan dari berbagai jenis usaha dibidang perikanan dan kelautan yaitu terdiri dari :

- Sarana dan prasarana budidaya : 7 paket
- Sarana dan prasarana PUGAR : 4 paket

Jumlah peningkatan kelas kelompok pada pada masyarakat perikanan dan kelautan sebanyak 15 kelompok. Disamping juga dilaksanakan pembinaan kelompok perikanan (kelompok nelayan, pembudidaya, pengolah, pemasar dan petambak garam) baik dari segi kelembagaan maupun teknis sebanyak 60 kelompok.

C. Outcome

Jumlah produksi perikanan dan kelautan yang dihasilkan dari berbagai jenis usaha dibidang perikanan dan kelautan yaitu sebesar 19.949,0 ton yang terdiri dari produksi penangkapan sebesar 16.509,6 ton dan produksi budidaya sebesar 3.439,4 ton

Sedangkan untuk konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng Tahun 2016 adalah 36,38 kg/orang/tahun atau 95,73 % dari standar nasional yaitu 38,00 kg/kapita/tahun.

D. Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama

Capaian indikator kinerja sasaran yang dicapai pada tahun 2016 sesuai dengan visi misi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng. Sebagai upaya pengembangan sistem akuntabilitas sekaligus indikator kinerja utama yang merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng. Keberhasilan penyelenggaraan urusan perikanan dan kelautan dapat diukur melalui pencapaian sasaran indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 3 - Pengukuran Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosen tase	Ket
1	Meningkatnya produksi perikanan dan kelautan	Jumlah produksi perikanan budidaya	1.315 ton	3.439,4 ton	261,55 %	
		Jumlah produksi perikanan tangkap	16.885 ton	16.509,6 ton	97,76 %	
2	Meningkatnya konsumsi ikan	Jumlah konsumsi ikan masyarakat	35 kg/or/th	36,38 kg/or/th	103,9 %	
3	Meningkatnya usaha/Investasi bidang perikanan dan kelautan	Jumlah pengusaha yang bergerak di bidang perikanan dan kelautan	77 pengusaha	102 pengusaha	132,46 %	
4	Meningkatnya SDM perikanan dan kelautan	Jumlah SDM kelompok perikanan yang mengalami peningkatan	15 Klp	15 klp	100,00%	
5	Menurunnya jumlah pelanggaran di perairan/laut	Prosentase Penurunan jumlah pelanggaran yang terjadi di perairan/laut	1 kali	0 kali	100,0%	

E. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran

1. Sasaran I : Meningkatkan produksi perikanan dan kelautan

Peningkatan produksi perikanan tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang diadakan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng yang bersumber dari APBD II. Untuk tahun 2016 produksi Perikanan dan Kelautan sebesar 19.949,0 ton terdiri dari:

- Produksi perikanan budidaya : 3.439,4 ton
- Produksi perikanan tangkap : 16.509,6 ton

Sedangkan untuk target Tahun 2016 sebesar 18.200 ton sehingga realisasi mencapai 109,6 %. Dibandingkan dengan produksi tahun 2015 sebesar 19.535,30 ton, terjadi peningkatan produksi sebesar 2,11 %. Peningkatan produksi pada produksi perikanan disebabkan karena

potensi sumber daya alam mulai meningkat kembali sehingga tangkapan nelayan kembali meningkat serta juga terjadi peningkatan SDM dalam bidang penangkapan dan budidaya karena adanya penyuluhan secara berkelanjutan kepada para kelompok nelayan dan pembudidaya.

Disamping dari APBD II faktor pendukung peningkatan produksi perikanan dan kelautan adalah dari kegiatan yang bersumber dari dana APBN seperti Program Pengembangan Usaha Mina Mandiri (PUMM) yang terdiri dari PUMM Tangkap dan PUMM Budidaya.

2. Sasaran II : Meningkatnya konsumsi ikan

Dalam meningkatkan konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng salah satu upayanya adalah terus dilaksanakan gebyar gerakan makan ikan (Gemar Ikan) yang diselipkan pada even-even yang tahunan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Buleleng, seperti misalnya HUT Kota Singaraja, Buyan Festival, Buleleng Festival, Lomba Perahu Layar, Buleleng Bali Dive Festival dan even lainnya. Yang menjadi sasaran kegiatan gerakan makan masyarakat umum dan juga khususnya anak – anak Sekolah dasar (SD), yang bertujuan untuk meningkatkan gizi masyarakat khususnya meningkatkan kecerdasan anak – anak, karena ikan mengandung Omega 3. Disamping itu juga untuk mempromosikan agar masyarakat gemar mengkonsumsi ikan.

Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng juga tidak terlepas dari terpenuhinya jumlah produksi ikan yang dibutuhkan masyarakat serta keinginan/kesukaan masyarakat didalam mengkonsumsi ikan yang ada. Konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng tahun 2016 sebesar 36,38 kg/orang/tahun atau baru mencapai 103,9 % dari target sebesar 35,00 kg/orang/tahun. Sedangkan untuk standar nasional sebesar 38,00 kg/orang/tahun.

3. Sasaran III : Meningkatnya usaha/ Investasi bidang perikanan dan kelautan

Berdasarkan potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar di Kabupaten Buleleng dapat memicu terjadinya peningkatan usaha di bidang perikanan dan kelautan. Usaha tersebut bisa berasal dari pemerintah maupun swasta. Tahun 2016 realisasi jumlah pengusaha bidang perikanan dan kelautan sebesar 102 pengusaha atau mencapai 132,46 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 realisasi usaha mencapai 78 pengusaha terjadi peningkatan sebesar 32,46 %. Investasi ini berupa usaha dibidang perikanan tangkap dan budidaya seperti investasi KJA, Tambak, Hatching dan yang lainnya.

4. Sasaran IV : Meningkatnya SDM kelompok perikanan dan kelautan

Meningkatnya dinamika kelompok perikanan dan kelautan melalui penilaian kelas kelompok, menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat perikanan dan kelautan semakin meningkat. Setiap tahun target dari dinamika kelompok perikanan sebesar 15 kelompok, realisasinya 15 kelompok atau mencapai 100,00%. Kelas kelompok perikanan dan kelautan berupa kelas pemula, kelas madya, kelas lanjut dan kelas utama.

5. Sasaran V : Menurunnya jumlah pelanggaran di perairan/laut

Penurunan jumlah pelanggaran yang terjadi di perairan/laut , salah satu pendukungnya adalah dilaksanakannya kegiatan Pembinaan Masyarakat Swakarsa Pengamanan Sumberdaya Kelautan. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan pembinaan terhadap kelompok – kelompok pengawasan yang terdapat di masyarakat, dimana kelompok pengawas tersebut akan ikut secara aktif mengadakan pengawasan pada perairan/laut yang ada di wilayahnya masing-masing. Disamping itu Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng juga membentuk Tim Satuan Tugas Kemanan laut (Tim Satgas kamla) yang tugasnya juga untuk mengadakan pengawasan di perairan/laut agar tidak terjadi kegiatan yang melanggar hukum di perairan/laut. Tim Satgas Kamla terdiri dari : unsur Pol Airud, Kejaksaan, Kodim, Polres, Bagian Hukum Setda Kabupaten Buleleng dan unsur Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng. Tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran yang terjadi di perairan/laut atau mencapai 100% dari target 1 kali pelanggaran..

F. Akuntabilitas Capaian Anggaran.

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng dalam tahun 2016, pelaksanaan program/kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.11.379.191.816,59 dengan sumber keuangan adalah dari dana APBD II, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Tugas Pembantuan (TP) yang terdiri dari :

- Belanja tidak langsung dengan anggaran sebesar Rp.5.287.731.000,- dengan sebesar realisasi Rp.5.247.792.427,- atau mencapai (99,24%).
- Belanja langsung dengan anggaran sebesar Rp.6.091.460.816,95 dengan realisasi sebesar Rp.5.640.109.879,- atau mencapai (92,59%)

Tabel 4 - Program/Kegiatan beserta Anggaran dan Realisasi keuangan Tahun 2016

No	Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa	Realisasi (Rp)
A.	PROGRAM PENDUKUNG				
I	Pelayanan Administrasi Perkantoran				
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	67,200,000	67,200,000	0	100.00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	178,000,000	163,944,807	14,055,193	92.10
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	169,952,800	165,021,996	4,930,804	97.10
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	22,600,000	14,259,400	8,340,600	63.09
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	315,518,246	314,076,246	1,442,000	99.54
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	75,000,000	74,674,600	325,400	99.57
7	Penyediaan Alat-alat tulis Kantor	24,913,000	24,878,900	34,100	99.86
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13,219,400	13,217,150	2,250	99.98
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik,Penerangan Bangunan Kantor	4,215,424	4,215,000	424	99.99
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23,600,000	23,505,000	95,000	99.60
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	11,700,000	11,700,000	0	100.00
12	Penyediaan Makanan dan Minuman	83,550,000	82,850,000	700,000	99.16
13	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke luar /dalam daerah	216,550,950	215,127,889	1,423,061	99.34
14	Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian	101,996,600	101,996,500	100	100.00
II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
1	Penyelenggaraan dan Pengadaan Sarana/Prasarana Upacara	105,204,000	100,152,500	5,051,500	95.20
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Lingkungan Kantor	99,434,000	99,434,000	0	100.00
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	77,390,422.95	73,780,904	3,609,519	95.34
4	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	12,500,000	12,459,700	40,300	99.68
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	6,000,000	6,000,000	0	100.00
6	pendataan dan inventarisasi aset barang milik daerah	49,830,300	49,816,496	13,804	99.97
III	Peningkatan Disiplin Aparatur				
1	Pengadaan pakaian khusus hari - hari tertentu	59,681,400	59,566,650	114,750	99.81
2	Pembinaan Rohani dan Budaya Aparatur	45,450,000	45,400,000	50,000	99.89
IV	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya				
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	0	0	0	0
V	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	174,664,000	174,604,040	59,960	99.97
VI	Perencanaan Anggaran SKPD				
1	Penyusunan Anggaran SKPD	67,106,000	67,102,308	3,692	99.99
B.	PROGRAM PRIORITAS				
I	Informasi Pembangunan Daerah				
1	Penyelenggaraan Pameran/pawai Pembangunan	54,714,000	54,622,096	91,904	99.83
II	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir				
1	Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir	8,160,000	8,059,531	100,469	98.77

III	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan				
1	Pembinaan Masyarakat Swakarsa Pengamanan Sumberdaya Kelautan	33,012,628	32,359,978	652,650	98.02
2	Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Lingkungan Perairan dan Kelautan	160,000,000	150,037,707	9,962,293	93.77
IV	Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim				
1	Penyuluhan Budaya Kelautan	605,200,000	598,675,798	6,524,202	98.92
V	Pengembangan Budidaya Perikanan				
1	Pengembangan bibit ikan Unggul	1,385,467,750	1,262,026,444	123,441,306	91.09
2	Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	10,000,000	9,940,800	59,200	99.41
3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air laut dan Payau	24,400,000	24,398,994	1,006	100.00
4	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar	252,351,000	67,623,208	184,727,792	26.80
5	Pembinaan dan Pengembangan Pembenihan Ikan	524,500,000	517,355,820	7,144,180	98.64
6	Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit Ikan	12,500,000	12,487,100	12,900	99.90
VI	Pengembangan Perikanan Tangkap				
1	Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	329,484,000	327,434,835	2,049,165	99.38
2	Pengembangan Sarana Perikanan Tangkap	73,000,000	72,915,109	84,891	99.88
3	Pengembangan Prasarana Perikanan Tangkap	26,785,500	26,719,763	65,737	99.75
4	Penyelenggaraan Urusan Pangkalan Pendaratan Ikan	177,175,700	177,045,637	130,063	99.93
VII	Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan				
1	Kajian Sistem Penyuluhan Perikanan	66,660,000	66,319,650	340,350	99.49
VIII	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan				
1	Kajian Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	59,975,000	59,774,425	200,575	99.67
2	Peningkatan Prasarana dan Sarana Pengolahan hasil perikanan	9,825,639	9,794,163	31,476	99.68
3	Pembinaan dan Pengolahan Mutu Hasil Perikanan	29,948,454	29,747,452	201,002	99.33
4	Pemantapan Pemasaran Produksi Perikanan	193,600,000	118,425,099	75,174,901	61.17
5	Pengembangan dan Penatausahaan Perikanan	49,424,603	49,362,184	62,419	99.87
	Total Pagu	6,091,460,816.95	5,640,109,879	451,288,519	92.59

Dinas perikanan dan Kelautan Kabupaten Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2016, berada pada urusan pemerintah yang meliputi yang meliputi beberapa 13 program dan 45 kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Keg Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Keg Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Keg Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Keg Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Oprasional
- Keg Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- Keg Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- Keg Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Keg Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

- Keg Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Keg Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Keg Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Keg Penyediaan Makanan dan Minuman
- Keg Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah/Dalam Daerah
- Keg Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Keg Penyelenggaraan dan Pengadaan Sarana/Prasarana Upacara
- Keg Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Lingkungan Kantor
- Keg Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- Keg Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
- Keg Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- Keg Pendataan dan Inventarisasi Aset Barang Milik Daerah

c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- Keg Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu
- Keg Pembinaan Rohani dan Budaya Aparatur

d. Program Peningkatan pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Keg Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD

e. Program Perencanaan Anggaran SKPD

- Keg Penyusunan Anggaran SKPD

f. Program Informasi Pembangunan Daerah

- Keg Penyelenggaraan Pameran/Pawai Pembangunan

g. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

- Keg Pembinaan kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir

h. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan pengendalian Sumberdaya Kelautan

- Keg Pembinaan Masyarakat Swakarsa Pengamanan Sumberdaya Kelautan
- Keg Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Lingkungan Perairan dan Kelautan

i. Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim

- Keg Penyuluhan Budaya kelautan

j. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

- Keg Pengembangan Bibit Ikan Unggul
- Keg Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya ikan
- Keg Pembinaan dan pengembangan Perikanan Budidaya Air laut dan Payau
- Keg Pembinaan dan Pengembangan perikanan Budidaya Air Tawar
- Keg Pembinaan dan Pengembangan Pembenihan Ikan
- Keg Penanggulangan dan Pengendalian Hama Penyakit Ikan

- k. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
 - Keg Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap
 - Keg Pengembangan Sarana Perikanan Tangkap
 - Keg Pengembangan Prasarana Perikanan Tangkap
 - Keg Penyelenggaraan Urusan Pangkalan Pendaratan Ikan
- l. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan
 - Keg Kajian Sistem Penyuluhan Perikanan
- m. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
 - Keg Kajian Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
 - Keg Peningkatan Prasarana dan Sarana Pengolahan Hasil Perikanan
 - Keg Pembinaan dan Pengolahan Mutu Hasil Perikanan
 - Keg Pemantapan Pemasaran Produksi Perikanan
 - Keg Pengembangan dan Penatausahaan Perikanan

G. Prestasi yang diraih Tahun 2016

Adapun prestasi yang telah diraih oleh Dinas perikanan dan kelautan kabupaten Buleleng tahun sepanjang tahun 2016 baik dalam skala Nasional maupun Internasional adalah sebagai berikut :

Tabel 5 – Daftar Prestasi Dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten Buleleng

No	Penerima	Bidang Lomba/ Penghargaan	Lomba Tk.	Peringkat/ Juara
1	Sofi Sugiharto (peserta) dan Gede (<i>Dive Operator</i> Bali Dive Academy)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Under Water Photography Competition DSLR Category</i>	Internasional	Juara I
2	Patrick Pakula (peserta) dan Putu Sudarimbawa (<i>Dive Operator</i> Ocean Dreams)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Under Water Photography Competition DSLR Category</i>	Internasional	Juara II
3	Ahmet Yay (peserta) dan Gede (<i>Dive Operator</i> Bali Dive Academy)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Under Water Photography Competition DSLR Category</i>	Internasional	Juara III

4	Bianca Schumann (peserta) dan Edi (Dive Operator Bali Dive Academy)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Under Water Photography Competition Compact Category</i>	Internasional	Juara I
5	Rizal Christian (peserta) dan Gombal (Dive Operator Sea Communities)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Under Water Photography Competition Compact Category</i>	Internasional	Juara II
6	Onishi Satomi (peserta) dan Gede Riasa (Dive Operator Global Dive)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Under Water Photography Competition Compact Category</i>	Internasional	Juara III
7	Ir. Made Arnika (Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng)	Penghargaan Germar Makanan Nasional oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI	Nasional	Penghargaan GEMARIKAN
8	Putu Dudik Ariawan (peserta)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Lomba Melukis Alam Laut</i>	Internasional	Juara I
9	Komang Agus Suryana (peserta)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Lomba Melukis Alam Laut</i>	Internasional	Juara II
10	Putu Indah Dea K. (peserta)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Lomba Melukis Alam Laut</i>	Internasional	Juara III
11	Putu Hendi Prabangkara (peserta)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Lomba Melukis Alam Laut</i>	Internasional	Juara Harapan I
12	Komang Micho Wedayana (Peserta)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Lomba Melukis Alam Laut</i>	Internasional	Juara Harapan II
13	Kadek Sri Sinta Dewi (peserta)	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Lomba Melukis Alam Laut</i>	Internasional	Juara Harapan III
14	Kadek Dharma Putu Sudarimbawa Gede Sucitra	<i>Buleleng Bali Dive Festival, Lomba Treasure Hunt/ Lomba Mencari Harta Karun</i>	Internasional	6 pemenang

	Ketut Andi Saputra Arif Muhamad Andi Abeng			
15	Klp Perikanan Tri Sedana	Lomba Pedau Singa Ambara Raja dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara I
16	Badan Lingkungan Hidup	Lomba Pedau Singa Ambara Raja dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara II
17	Pemuda Buyan	Lomba Pedau Singa Ambara Raja dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara III
18	Kecamatan Sawan	Lomba Pedau Singa Ambara Raja dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara Harapan I
19	Kecamatan Gerokgak	Lomba Pedau Singa Ambara Raja dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara Harapan II
20	Forum KUB Kabupaten Buleleng	Lomba Pedau Singa Ambara Raja dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara Harapan III
21	Ketut Suastika	Lomba Memancing di Danau Buyan dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara I
22	Nyoman Sudana	Lomba Memancing di Danau Buyan dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara II
23	Kadek Suastawa	Lomba Memancing di Danau Buyan dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara III

24	Ketut Kari	Lomba Memancing di Danau Tamblingan dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara I
25	Nyoman Mertana	Lomba Memancing di Danau Tamblingan dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara II
26	Kadek Redika	Lomba Memancing di Danau Tamblingan dalam <i>Twin Lake Festival</i>	Kabupaten	Juara III
27	Rahmat Hidayat//Ardiansyah	Lomba Perahu Layar	Kabupaten	Juara I
28	M. Khairuddin/Ramaidan	Lomba Perahu Layar	Kabupaten	Juara II
29	Fattahudin /Andreansyah	Lomba Perahu Layar	Kabupaten	Juara III
30	A.Rahim/Sudirja	Lomba Perahu Layar	Kabupaten	Juara Harapan I
31	Sadikin/Usman Salim	Lomba Perahu Layar	Kabupaten	Juara Harapan II
32	UntungSulaeman/ Zulkarnain	Lomba Perahu Layar	Kabupaten	Juara Harapan III

H. Permasalahan dan Solusi Mengatasi Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan DAK dalam Pengadaan Sarana Pemasaran Bergerak (SPG) sepeda motor dan Pembangunan Kolam Ikan tidak dapat dilaksanakan karena persyaratan Calon Penerima Hibah adalah Kelompok yang belum memiliki badan hukum. Hal ini bertentangan dengan Undang-undang (UU) No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengakibatkan Calon Kelompok Penerima akhirnya tidak dapat menerima bantuan yang bersumber dari DAK. Untuk mengatasi hal ini, disarankan untuk kedepannya Calon Kelompok Penerima Bantuan harus memenuhi persyaratan penerima bantuan dan juga harus memiliki Badan Hukum.

BAB IV

PENUTUP

Paradigma pembangunan yang selama ini berangkat dan berorientasi dari daratan centris (*continental*), mengakibatkan secara tidak sadar menjadi kerangka pikir umum bahwa kriteria pembangunan yang berhasil apabila mampu mengeksploitasi daratan sebesar-besarnya. Cara berfikir *continental* dalam mengambil keputusan pembangunan sektor perikanan perlu diubah terlebih dahulu.

Continental way of thinking merupakan cara pandang yang lebih menonjolkan keekaannya dari pada kebinekaannya. Persoalan ini penting untuk diletakkan secara proporsional sebagai bagian dari pergeseran paradigma baru dalam pembangunan di Kabupaten Buleleng. Satu hal yang harus diingat bahwa Kabupaten Buleleng mempunyai pantai terpanjang di 9 Kabupaten/kota di Bali yaitu panjangnya 157,05 Km dan mempunyai potensi yang cukup besar di sektor perikanan, maka fokus kebijakan dan program serta kegiatan 5 (lima) tahun Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng adalah membangun dan mensejahterakan nelayan dan pembudidaya dengan memperhatikan kelestarian lingkungan yang mengacu pada Tri Hita Karana.

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja (*Performance Government*) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 merupakan bagian dari pengukuran kinerja yang tertuang dalam Renstra Tahun 2012 – 2017 dan merupakan dokumen evaluasi dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.
3. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 5 (lima) sasaran program strategis dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - Berdasarkan peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 tahun 2014 Kabag Juknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja Instansi Pemerintah, dimana salah satu pendukung terwujudnya

capaian kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng adalah sumberdaya manusia (SDM). SDM aparatur masih belum memadai jika dibandingkan dengan analisa jabatan (Anjab) yang ada per Desember 2016. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng sebanyak 129 orang dimana 65 orang merupakan PNS Otonomi Daerah, 3 tenaga honor daerah, 48 orang tenaga kontrak daerah dan 13 orang tenaga kontrak pusat. Berdasarkan analisis jabatan pegawai yang diperlukan PNS sebanyak 130 orang terdiri dari struktural 103 orang dan fungsional 27 orang. Tahun 2016 tidak ada pelatihan untuk peningkatan SDM sedangkan untuk pembinaan/ pelatihan SDM masyarakat sebanyak 400 orang dengan realisasi 100%.

- Peningkatan produksi perikanan tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang diadakan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng yang bersumber dari APBD II. Untuk tahun 2016 produksi Perikanan dan Kelautan sebesar 19.949 ton terdiri dari:
 - Produksi perikanan budidaya : 3.439,4 ton
 - Produksi perikanan tangkap : 16.509,6 ton
- Kegiatan Perikanan dan Kelautan yang mendukung peningkatan sarana dan prasarana perikanan dan kelautan adalah kegiatan pengadaan sarana prasarana perikanan tangkap, perikanan budidaya, serta pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Untuk tahun 2016 sarana dan prasarana perikanan dan kelautan yang diadakan adalah:
 - Sarana dan prasarana budidaya : 7 paket
 - Sarana dan prasarana PUGAR : 4 paket
 Realisasi sarana dan prasarana perikanan dan kelautan mencapai 96,40 %.
- Tahun 2016 realisasi jumlah usaha bidang perikanan dan kelautan sebesar 102 pengusaha atau mencapai 132,46 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 realisasi usaha mencapai 78 pengusaha terjadi peningkatan sebesar 32,46 %. Investasi ini berupa usaha dibidang perikanan tangkap dan budidaya seperti investasi KJA, Tambak, Hatching dan yang lainnya.
- Tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran yang terjadi di perairan/laut atau mencapai 100% dari target 1 kali pelanggaran. Sedangkan untuk tahun 2015 juga tidak terdapat pelanggaran yang terjadi di perairan/laut dari target 3 kali atau mencapai 100% dari target.
- Salah satu pendukung pelestarian laut adalah kegiatan konservasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan sumberdaya perikanan dan kelautan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan penanaman/rehabilitasi terumbu karang dan penebaran benih ikan (restocking) di perairan/laut.

B. Saran

Satu pengharapan utama, program dan kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan ini dapat memberikan suatu bekal kemandirian kepada masyarakat nelayan dan pembudidaya untuk dapat mengolah sumber daya alam, pesisir dan laut berdasarkan kemampuan dan kemauan yang harus diupayakan untuk dapat tumbuh dan berkembang. Penetapan visi dan misi Dinas untuk dapat menjadikan program ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sektor perikanan dan kelautan melalui pemberdayaan masyarakat nelayan dan pendayagunaan sumber daya alam secara lestari dapat terwujud secara nyata.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2016 untuk dapat dipergunakan seperlunya.

LAMPIRAN